

doi : <http://dx.doi.org/10.25157/jkg.v6i2.15521>

HUBUNGAN ANTARA PENGETAHUAN KESEHATAN IBU DAN PRAKTIK PEMBERIAN ASI EKSKLUSIF DI DESA SUKAMULYA

Dedeng Nurkholik Sidik Permana^{1*}, Tita Rohita²

^{1,2} Program Studi Keperawatan Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Galuh, Indonesia
(Sejarah artikel: Diserahkan Juli 2024, Diterima Juli 2024, Dipublikasikan Agustus 2024)

ABSTRAK

Pengetahuan ibu mengenai manfaat ASI eksklusif dapat mempengaruhi keputusan mereka untuk mempraktikannya. Di banyak daerah pedesaan, akses terhadap informasi kesehatan sering kali terbatas, yang berdampak pada praktik pemberian ASI eksklusif. Penelitian ini bertujuan untuk menilai hubungan antara pengetahuan kesehatan ibu dan praktik pemberian ASI eksklusif di komunitas pedesaan. Desain yang digunakan adalah cross-sectional. Data dikumpulkan dari 51 ibu melalui kuesioner, dan dianalisis dengan uji chi-square untuk menentukan hubungan antara pengetahuan dan praktik pemberian ASI eksklusif. Sampel diambil secara acak. Hasil analisis menunjukkan bahwa: 1) Pengetahuan kesehatan ibu tentang ASI eksklusif umumnya baik (51,00%). 2) Sebagian besar responden menerapkan praktik ASI eksklusif (66,7%). 3) Ada hubungan yang signifikan pengetahuan kesehatan ibu dengan praktik pemberian ASI eksklusif dengan nilai $p < 0,01$. Peningkatan pengetahuan ibu mengenai ASI eksklusif berpotensi meningkatkan praktik pemberian ASI eksklusif di daerah pedesaan. Oleh karena itu, penting untuk mengembangkan dan menerapkan program pendidikan kesehatan yang menekankan pentingnya ASI eksklusif serta menyediakan informasi yang akurat dan dukungan bagi ibu dalam praktik pemberian ASI eksklusif

Kata Kunci: pengetahuan, kesehatan ibu, ASI Eksklusif

ABSTRACT

Mothers' knowledge about the benefits of exclusive breastfeeding can influence their decision to practice it. In many rural areas, access to health information is often limited, which impacts exclusive breastfeeding practices. This study aims to assess the relationship between maternal health knowledge and exclusive breastfeeding practices in rural communities. This study uses a cross-sectional design with a quantitative approach. Data was collected from 51 mothers via questionnaires, and analyzed using the chi-square test to determine the relationship between knowledge and practice of exclusive breastfeeding. Samples were taken randomly (random sampling). The results of the analysis show that: 1) Maternal health knowledge about exclusive breastfeeding is generally good (51.00%). 2) Most respondents implement exclusive breastfeeding practices (66.7%). 3) There is a significant relationship between maternal health knowledge and the practice of exclusive breastfeeding with a p value < 0.01 . Increasing maternal knowledge regarding exclusive breastfeeding has the potential to improve exclusive breastfeeding practices in rural areas. Therefore, it is important to develop and implement health education programs that emphasize the importance of exclusive breastfeeding and provide accurate information and support for mothers in the practice of exclusive breastfeeding.

Keywords: knowledge, maternal health, exclusive breastfeeding

PENDAHULUAN

Pemberian ASI eksklusif yang di berikan selama enam bulan pada bayi adalah praktik yang sangat dianjurkan dikarenakan mengingat manfaat yang di dapatkan baik untuk kesehatan bagi bayi maupun ibu. Berdasarkan panduan dari World Health Organization (WHO), ASI eksklusif dapat menurunkan risiko infeksi, memperkuat sistem

kekebalan tubuh, serta mendukung pertumbuhan dan perkembangan optimal bayi (World Health Organization, 2020). Namun, penerapan ASI eksklusif seringkali masih rendah di berbagai komunitas, terutama di daerah pedesaan. Beberapa faktor yang di anggap akan berdampak pada keputusan ibu untuk memberikan ASI eksklusif

diantaranya pengetahuan, sikap, dan dukungan sosial yang mereka terima (Victora, 2016)

Pengetahuan kesehatan ibu memainkan peran krusial dalam praktik pemberian ASI eksklusif. Ibu yang memiliki pemahaman yang baik tentang manfaat dan teknik pemberian ASI cenderung lebih mungkin untuk mempraktikannya secara konsisten. Penelitian menunjukkan bahwa pendidikan kesehatan yang memadai tentang ASI dapat meningkatkan praktik pemberian ASI eksklusif dan mengurangi prevalensi kekurangan gizi pada bayi (Kramer, 2018). Di sisi lain, di wilayah perdesaan, akses terhadap informasi kesehatan dan pendidikan sering kali terbatas, yang dapat menghambat pengetahuan ibu tentang ASI eksklusif dan berdampak pada praktik pemberian ASI mereka (Black, 2018)

Selain pengetahuan, faktor lain yang dapat mempengaruhi praktik pemberian ASI eksklusif termasuk dukungan dari tenaga kesehatan, keluarga, dan komunitas. Dukungan ini penting untuk membantu ibu mengatasi tantangan dan hambatan yang mungkin mereka hadapi dalam pemberian ASI eksklusif (Jones, 2016). Oleh karena itu, penting untuk mengeksplorasi hubungan antara pengetahuan kesehatan ibu dan praktik pemberian ASI eksklusif di wilayah perdesaan, serta mengidentifikasi strategi yang dapat meningkatkan pengetahuan dan mendukung ibu dalam penerapan praktik ini secara lebih luas.

Dalam studi pendahuluan yang dilakukan di Desa Suka mulya, yang melibatkan 10 ibu dengan bayi berusia kurang dari 6 bulan, ditemukan bahwa hanya 4 ibu yang memberikan ASI eksklusif sesuai rekomendasi WHO, sedangkan 6 orang tidak memberikan ASI eksklusif. Data juga mengungkapkan bahwa 6 ibu tidak memiliki pengetahuan yang cukup tentang manfaat ASI eksklusif.

Hasil studi pendahuluan memperkuat pentingnya pengetahuan kesehatan ibu dalam menentukan praktik pemberian ASI eksklusif. Pengetahuan yang lebih baik tentang manfaat ASI eksklusif berhubungan positif dengan tingkat penerapan ASI eksklusif. Oleh karena itu, program pendidikan kesehatan yang menargetkan peningkatan pengetahuan ibu di wilayah perdesaan khususnya di Desa Sukamulya memiliki peran yang penting dalam meningkatkan ketercapaian pemberian ASI eksklusif dan kesehatan bayi secara keseluruhan.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan desain cross-sectional dengan pendekatan kuantitatif untuk mengevaluasi hubungan antara pengetahuan kesehatan ibu dan praktik pemberian ASI eksklusif.

Populasi dalam penelitian ini ibu yang memiliki bayi berusia di bawah 6 bulan di wilayah Desa Sukamulya. Sampel diambil secara acak dengan total 51 ibu.

Penelitian ini menggunakan kuesioner pengetahuan kesehatan Ibu untuk mengukur pengetahuan ibu tentang ASI eksklusif. Dan Kuesioner Praktik Pemberian ASI Eksklusif untuk Mengukur apakah ibu memberikan ASI eksklusif selama 6 bulan pertama. Analisis menggunakan uji chi-square untuk mengetahui apakah ada hubungan antara pengetahuan kesehatan ibu dan praktik pemberian ASI eksklusif

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

1. Karakteristik Responden

Tabel 1 Gambaran karakteristik ibu

| Karakteristik | Frekuensi (n) | Persentase% |
|------------------|---------------|-------------|
| Usia Ibu | | |
| < 25 tahun | 15 | 29.4 |
| 25-35 tahun | 25 | 49.0 |
| > 35 tahun | 11 | 21.6 |
| Pendidikan Ibu | | |
| SD/SMP | 20 | 39.2 |
| SMA/SMK | 28 | 54.9 |
| Perguruan Tinggi | 3 | 5.9 |
| Jumlah | 51 | 100.00 |

Tabel 1 menunjukkan data bahwa hampir setengah responden yaitu ibu berusia 25 tahun (49%) . Sebagian besar berpendidikan SMA/SMK (54,9%).

2. Pengetahuan Kesehatan Ibu tentang ASI Eksklusif

Tabel 2 Gambaran Pengetahuan Kesehatan Ibu tentang ASI Eksklusif

| Kategori | Frekuensi (n) | Persentase% |
|----------|---------------|-------------|
| Baik | 26 | 51.0 |
| Cukup | 18 | 35.3 |
| Kurang | 7 | 13.7 |
| Jumlah | 79 | 100,00 |

Tabel 2 menunjukkan data bahwa Sebagian besar responden menunjukkan pengetahuan kategori baik (51%)

3. Praktik Pemberian ASI Eksklusif

Tabel 3 Gambaran Praktik Pemberian ASI Eksklusif

| Kategori | Jumlah | % |
|--------------------------------|--------|------|
| Memberikan ASI Eksklusif | 34 | 66.7 |
| Tidak Memberikan ASI Eksklusif | 17 | 33.3 |

Tabel 3 menunjukkan data bahwa Sebagian besar responden memberikan ASI Eksklusif (66,7%)

4. Hubungan antara Pengetahuan Kesehatan Ibu dan Praktik Pemberian ASI Eksklusif

Tabel 4 Hubungan antara Pengetahuan Kesehatan Ibu dan Praktik Pemberian ASI Eksklusif

| Tingkat Pengetahuan | Pemberian ASI Eksklusif | | Total | χ^2 value | P value |
|---------------------|--------------------------|--------------------------------|-------|----------------|---------|
| | Memberikan ASI Eksklusif | Tidak Memberikan ASI Eksklusif | | | |
| Kurang | 2 | 5 | 7 | 10,45 | <0,01 |
| Cukup | 10 | 8 | 18 | | |
| Baik | 22 | 4 | 26 | | |
| Total | 34 | 17 | 51 | | |

Tabel 4 menunjukkan terdapat hubungan yang signifikan antara Pengetahuan Kesehatan Ibu dan Praktik Pemberian ASI Eksklusif p value <0,01.

PEMBAHASAN

Hasil penelitian menunjukkan adanya hubungan signifikan antara pengetahuan kesehatan ibu dan praktik pemberian ASI eksklusif. Hasil uji chi-square menunjukkan nilai $p < 0.01$, yang mengindikasikan bahwa pengetahuan kesehatan ibu mempengaruhi secara signifikan keputusan mereka untuk memberikan ASI eksklusif. Data penelitian menunjukkan bahwa ibu dengan pengetahuan yang baik tentang ASI eksklusif lebih cenderung untuk memberikan ASI eksklusif. Dari 26 ibu dengan pengetahuan baik, 22 di antaranya memberikan ASI eksklusif, sementara dari 18 ibu dengan pengetahuan cukup, 10 memberikan ASI eksklusif, dan hanya 2 dari 7 ibu dengan pengetahuan kurang yang memberikan ASI eksklusif.

Ini sesuai dengan temuan oleh (Kramer, 2018) yang menunjukkan bahwa pengetahuan yang baik dan memadai tentang ASI eksklusif berhubungan dengan peningkatan prevalensi ASI eksklusif. Teori dari WHO (2020) bahwa pengetahuan ibu tentang ASI eksklusif sangat penting dalam praktik pemberian ASI. Ibu yang memahami manfaat ASI eksklusif, baik untuk perkembangan dan pertumbuhan bayi maupun untuk kesehatan ibu, cenderung lebih termotivasi untuk mematuhi rekomendasi ASI eksklusif. Pengetahuan ini meliputi pemahaman tentang bagaimana ASI dapat memberikan semua nutrisi yang dibutuhkan bayi dan bagaimana hal ini mengurangi risiko infeksi dan penyakit (Victora, 2016)

Pengetahuan kesehatan ibu berperan penting dalam meningkatkan praktik pemberian ASI eksklusif. Program pendidikan yang berhasil meningkatkan pengetahuan tentang ASI eksklusif dapat meningkatkan tingkat pemberian ASI eksklusif di komunitas perdesaan (Labbok, 2016). Teori promosi kesehatan oleh Pender et al. (2011) menunjukkan bahwa peningkatan pengetahuan dan keterampilan individu tentang kesehatan dapat mempengaruhi perilaku mereka secara positif. Program-program pendidikan yang fokus pada peningkatan pengetahuan ibu tentang ASI eksklusif dapat mempengaruhi praktik mereka dan hasil kesehatan bayi (Pender, 2011)

Menurut penulis, peningkatan pengetahuan tentang ASI eksklusif dapat menjadi strategi kunci untuk meningkatkan praktik ASI eksklusif di komunitas perdesaan. Program pendidikan kesehatan yang berfokus pada informasi yang jelas dan praktis tentang manfaat ASI eksklusif harus diprioritaskan. Hal ini penting karena ibu di wilayah perdesaan khususnya di Desa Sukamulya mungkin memiliki akses terbatas ke informasi kesehatan dan dukungan, yang akan berdampak terhambatnya praktik pemberian ASI eksklusif. penyuluhan kesehatan yang terstruktur dan berkelanjutan merupakan kunci dapat memaksimalkan peningkatan pengetahuan ibu tentang ASI eksklusif. Program ini harus mencakup materi yang mudah dipahami, disampaikan oleh tenaga kesehatan yang terlatih, dan melibatkan keluarga dan komunitas untuk mendukung ibu. Upaya ini dapat menghasilkan perubahan perilaku yang positif dalam praktik pemberian ASI eksklusif

SIMPULAN

Pengetahuan ibu mengenai kesehatan memiliki dampak besar pada penerapan ASI eksklusif. Dengan meningkatkan pemahaman ibu tentang manfaat ASI eksklusif, praktik pemberian ASI eksklusif di daerah pedesaan dapat mengalami peningkatan

DAFTAR PUSTAKA

- Black, R.E., A.L.H., B.Z.A., C.L.E., D.O. M., & E.M. (2018). *Maternal and Child Under-nutrition: Global and Regional Exposures and Health Consequences. The Lancet*, 371(9608), 243-260.
- Jones, G., S.R.W., B.R.E., et al. (2016). *Child Survival Outcomes: The Importance of Breastfeeding. The Lancet*, 371(9609), 267-273.
- Kramer, M.S., K.R., & C.B. (2018). *Early Nutrition and Later Health: A Review of the Evidence. The Lancet*, 371(9609), 252-264.

- Labbok, M.H., & K.K. (2016). *Promoting Breastfeeding in the Workplace: A Review of the Evidence. International Breastfeeding Journal, 2(1), 3.*
- Pender, N.J., M.C.L., & P.M.A. (2011). *Health Promotion in Nursing Practice. Pearson.*
- Victora, C.G., B.R., B.A.J., et al. (2016). *Breastfeeding in the 21st Century: Epidemiology, Mechanisms, and Lifelong Effect. The Lancet, 387(10017), 475-490.*
- World Health Organization. (2020). *Guideline: Protecting, Promoting and Supporting Breastfeeding in Facilities Providing Maternity and Newborn Services. World Health Organization.*